

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan akan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam terbesarnya berasal dari sektor pertanian. Pertanian Indonesia terbagi atas berbagai macam subsektor seperti perkebunan, peternakan, tanaman pangan, dan hortikultura.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor dari sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian negara serta memiliki potensi usaha yang besar untuk dikembangkan. Jenis komoditas hortikultura terdiri atas sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memberikan kontribusi besar dalam pertanian Indonesia adalah wortel.

Wortel (*Daucus carota L.*) merupakan sayuran umbi semusim yang umumnya berwarna jingga dan memiliki tekstur garis didalamnya (Lesmana 2013). Wortel sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh dikarenakan memiliki kandungan beta karoten yang tinggi sehingga menjadi sumber provitamin A, vitamin B, vitamin C, dan zat-zat lainnya (Pertiwi dan Nyoman 2013). Wortel dibudidayakan pada dataran tinggi dengan ketinggian minimal 1000 mdpl dengan temperatur udara optimal 15-21°C. Salah satu sentra produksi wortel di Jawa Barat terdapat pada Kabupaten Cianjur. Jumlah produksi wortel (kuintal) di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah produksi wortel di 4 kabupaten Provinsi Jawa Barat

Kabupaten	Tahun					
	2018		2019		2020	
	Kuintal	%	Kuintal	%	Kuintal	%
Bogor	15.818	1	21.108	2	17.203	2
Sukabumi	23.934	2	23.407	2	34.211	3
Cianjur	486.791	41	593.950	53	631.737	56
Bandung	656.664	55	485.646	43	440.438	39

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah produksi wortel pada Kabupaten Cianjur positif mengalami peningkatan tiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan sebesar 570.826 kuintal/tahun. Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk yang disertai dengan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang diperlukan setiap harinya melalui konsumsi sayur-sayuran yang tentunya berdampak terhadap permintaan akan komoditas wortel itu sendiri.

*Okiagaru Farm* merupakan salah satu perkebunan sayuran organik yang berlokasi di Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Dalam kegiatan produksinya, *Okiagaru Farm* menghasilkan berbagai jenis sayuran organik segar salah satunya yaitu wortel. Dalam satu siklus budidaya, panen wortel yang dihasilkan dapat mencapai 3 ton dengan luasan 1000 m<sup>2</sup>. Penjualan hasil wortel tersebut dilakukan sesuai dengan jumlah orderan pelanggan atau yang biasa disebut dengan sistem *pre-order*. Namun, terkadang jumlah orderan konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

tidaklah menentu sehingga penjualan wortel lebih banyak dilakukan kepada tengkulak yang membuat harga jual wortel jauh lebih murah.

Seiring dengan adanya permasalahan tersebut, berbagai peluang hadir. Salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang memicu munculnya berbagai inovasi produk khususnya dalam bentuk produk pertanian olahan atau produk jadi yang dapat menambah nilai jual produk. Hal tersebut dapat menjadi suatu peluang bagi perusahaan mengingat terdapatnya perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan cenderung menyukai segala sesuatu yang praktis terutama dalam hal mengkonsumsi produk makanan. Berikut adalah pengeluaran masyarakat berdasarkan kelompok produk yang dikonsumsi pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata pengeluaran masyarakat menurut kelompok produk di kota dan desa Provinsi Jawa Barat

Jenis Makanan	Tahun					
	2018		2019		2020	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Sayuran	35.336,00	12	36.226,00	11	30.746,00	9
Buah-buahan	31.890,00	10	29.138,00	9	41.673,00	12
Makanan jadi	226.268,00	74	242.441,00	76	250.843,00	75
Konsumsi lainnya	12.032,00	4	12.400,00	4	12.813,00	4

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 2, produk makanan jadi merupakan jenis produk dengan rata-rata pengeluaran konsumsi terbesar. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam mengkonsumsi produk makanan jadi (makanan olahan).

Inovasi yang dapat dihadirkan yaitu berupa olahan produk *cookies* wortel. Dengan munculnya inovasi ini, dapat menjadi sebuah alternatif pengenalan sayuran dalam bentuk baru yang lebih praktis dan memiliki cita rasa yang menggugah selera, sehingga lebih diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa khususnya bagi kalangan yang kurang menyukai sayuran. Selain itu, pendirian unit bisnis *cookies* wortel dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan nilai tambah terhadap produk wortel di *Okiagaru Farm*.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis adalah:

- Merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis *cookies* wortel pada *Okiagaru Farm*
- Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial